

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFIT PADA PT
HARADA INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
Yuliana
150810031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFIT PADA PT
HARADA INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Yuliana
150810031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yuliana
NPM/NIP : 150810031
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFIT PADA PT HARADA INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 05 Aug 2019



Yuliana
150810031

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFIT PADA PT HARADA
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Yuliana
150810031**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 05 August 2019



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan likuiditas terhadap profit pada PT Harada Indonesia periode 2014-2018. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 60 data bulanan laporan keuangan PT Harada Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan jenis teknik sampling jenuh. Data keuangan yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Harada Indonesia, Cammo Industrial-Batam Center. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian *R Square* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profit dapat dijelaskan oleh variabel perputaran persediaan dan likuiditas sebesar 20.8% sedangkan sisanya sebesar 79.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa perputaran persediaan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-2,299 < -2,002$ dan tingkat signifikan $0,025 < 0,05$ yang berarti secara parsial perputaran persediaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profit. Begitu juga dengan hasil penelitian uji t pada variabel likuiditas $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-3,647 < -2,002$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti secara parsial likuiditas (CR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profit. Secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $7,479 > 3,159$ dan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Berarti perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profit, sedangkan perputaran persediaan dan variabel likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profit.

Kata Kunci: Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, Profit

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of inventory turnover and liquidity on profits at PT Harada Indonesia for the period 2014-2018. The sample in this study consisted of 60 monthly financial report of PT Harada Indonesia. The sampling method in this study is a non probability sampling technique with a type of saturated sampling technique. Financial data in this study was obtained from the financial report of PT Harada Indonesia, Cammo Industrial-Batam Center. Data analysis techniques in this study using quantitative descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of the R Square test in this study indicate that profit can be explained by inventory turnover and liquidity variables of 20,8% while the remaining 79,2% is explained by other variables not found in the study. The results of the t-test showed that inventory $t_{count} < -t_{table}$ or $-2,299 < -2,002$ and a significant level of $0,025 < 0,05$ which means that partially inventory turnover has a significant negative effect on profit. Likewise with the results of the t-test on the liquidity variable $-t_{count} < -t_{table}$ or $-3,647 < -2,002$ and the significant level of $0,001 < 0,05$ which means that partial liquidity (CR) has a significant negative effect on profit. Simultaneously through the F-test shows that $F_{count} > F_{table}$ or $7,479 > 3,159$ and a significant level of $0,001 < 0,05$. It means that inventory turnover has a significant negative effect on profit, while inventory turnover and liquidity variable (CR) have a significant effect on profit.

Keyword: inventory turnover, liquility, profit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, Sk.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Desrini, S.Pd., M.E. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Bapak Vargo Christian L. S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Direktur dan Manajemen PT Harada Indonesia yang turut membantu dalam penyusunan skripsi;
8. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi;
9. Sahabat terdekat saya Fitriana, Meylani, Lidia, Febrita, Neti, Budi Widiyantoro dan juga teman – teman seperjuangan Universitas Putera Batam yang memberikan masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 05 August 2019



Yuliana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1. Perputaran Persediaan	9
2.1.1.1. Pengertian Perputaran Persediaan	9
2.1.1.2. Manfaat Perputaran Persediaan.....	10
2.1.2. Likuiditas	10
2.1.2.1. Pengertian Likuiditas.....	10
2.1.2.2. Jenis–Jenis Likuiditas.....	12

2.1.2.3.	Tujuan dan Manfaat Likuiditas	13
2.1.3.	Profit	14
2.1.3.1.	Pengertian Profit (Laba).....	14
2.1.3.2.	Jenis-jenis Profit.....	15
2.1.3.3.	Manfaat Profit	16
2.2	Penelitian Terdahulu	16
2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.3.1.	Perputaran Persediaan Terhadap Profit.....	20
2.3.2.	Likuiditas Terhadap Profit.....	21
2.4	Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Desain Penelitian	23
3.2.	Operasional Variabel	24
3.2.1.	Variabel Bebas (Independent Variabel).....	24
3.2.1.1.	Perputaran Persediaan	25
3.2.1.2.	Likuiditas	25
3.2.2.	Variabel Terikat (Dependent Variabel)	26
3.2.2.1.	Profit	26
3.3.	Populasi dan Sampel	27
3.3.1.	Populasi.....	27
3.3.2.	Sampel.....	28
3.4.	Metode Pengumpulan Data	28
3.5.	Metode Analisis Data	28
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.2.1.	Uji Normalitas	29
3.5.2.2.	Uji Multikolinieritas	30
3.5.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	30
3.5.2.4.	Uji Autokorelasi	31
3.5.3	Uji Hipotesis	32
3.5.3.1.	Uji T (Regresi Parsial)	32
3.5.3.2.	Uji F (Regresi Simultan).....	33
3.5.3.3.	Koefisien Determinasi (R ²).....	34

3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	35
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	35
3.6.2.	Jadwal Penelitian	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	36
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.1.2.	Uji Normalitas	37
4.1.3.	Uji Multikolinearitas	39
4.1.4.	Uji Heterokedastisitas	41
4.1.5.	Uji Autokorelasi.....	42
4.2.	Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.3.	Pengujian Hipotesis	44
4.3.1.	Uji Partisial (Uji T).....	44
4.3.2.	Uji Simultan (Uji F).....	46
4.3.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.4.	Pembahasan	47
4.4.1.	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profit	47
4.4.2.	Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profit	48
4.4.3.	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Likuiditas (CR) Terhadap Profit	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	50
5.2.	Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Hasil Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	37
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P-P Plots.....	39
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan, CR dan NPM	4
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi	32
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	38
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas	42
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4. 7 Uji Parsial	45
Tabel 4. 8 Uji Simultan	46
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi	47

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 Perputaran Persediaan	9
Rumus 2. 2 Current Ratio.....	12
Rumus 2. 3 Quick Ratio	12
Rumus 2. 4 Cash Ratio.....	13
Rumus 3. 1 Perputaran Persediaan	25
Rumus 3. 2 Current Ratio.....	26
Rumus 3. 3 t Hitung	33
Rumus 3. 4 F hitung	34
Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi	34

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang seiring perkembangan perekonomian dan teknologi yang sangat pesat membuat perusahaan harus terus mengembangkan inovasi produk, kinerja karyawan dan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Setiap perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dagang, maupun jasa memiliki tujuan menghasilkan laba yang maksimal ataupun profit yang besar dan kelangsungan hidup (*going concern*). Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profit perusahaan itu sendiri. Agar dapat menghasilkan laba yang maksimal manager perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profit perusahaan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh penjualan dan persediaan barang yang ada pada perusahaan.

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi lainnya yang relevan. Laporan keuangan adalah suatu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan yang biasa dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Setiap perusahaan dibangun dengan tujuan menghasilkan laba (*Profit*). Profit merupakan laba bersih yang di peroleh oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti menginginkan laba yang maksimal. Likuiditas dalam suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar saat jatuh tempo. Begitu juga dengan persediaan, jika persediaan yang terlalu banyak dan tidak diolah dengan benar akan mengakibatkan asset lancar yang berlebihan. Oleh sebab itu perputaran persediaan juga merupakan faktor penting.

Persediaan merupakan barang yang disediakan oleh perusahaan untuk proses produksi, serta produk jadi yang dapat memenuhi permintaan konsumen. Persediaan tidak dimiliki oleh setiap perusahaan. Tetapi persediaan merupakan produk yang penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Oleh sebab itu perusahaan perdagangan memiliki persediaan yang dapat dijual belikan untuk menghasilkan pendapatan.

Perputaran persediaan merupakan waktu atau periode ataupun berapa kali persediaan diganti atau dijual dalam waktu satu periode (1 tahun). Tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat di indentifikasi bahwa tingkat penjualan pada perusahaan itu tinggi. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi itu berarti tingkat risiko kerugian dan biaya terhadap persedian dapat diminimalkan atau lebih rendah. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat mencerminkan penjualan perusahaan meningkat yang dapat mempengaruhi terhadap profit perusahaan. Hasil peneitian Yulita M., Sri, & Mirah H. (2017) menunjukkan bahwa

Perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba per lembar saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek perusahaan. Besar kecilnya aktiva lancar suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk membayar hutang-hutang yang harus segera dipenuhi. Semakin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi juga tingkat likuiditasnya. Apabila perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, itu akan mencerminkan adanya *over investment* dalam aktiva lancar yang berarti perusahaan kurang efektif dalam mengelola asset lancar yang dimiliki perusahaan, begitu juga jumlah likuiditas yang rendah akan menunjukkan aktiva lancar yang tinggi. Oleh sebab itu yang semakin tinggi likuiditas menunjukkan aktiva lancar yang berlebihan dapat berdampak buruk terhadap profit. Hasil penelitian Pratama & Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

PT Harada Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, *General Industrial Supply* dan jasa yang berlokasi di Komplek Cammo Industrial Park Blok G No. 17 Batam Center, Kota Batam. Supplier merupakan perusahaan yang kegiatannya bisnisnya membeli barang dari produsen dan dijual kembali ke konsumen, toko, maupun retail. Perusahaan ini tidak hanya bergerak di bidang perdagangan, tetapi juga menyediakan jasa penjahitan baju kerja ataupun seragam kerja seperti jumpsuit dan lain-lain. Barang dagang yang ada pada perusahaan ini berupa masker (*facemask*), sarung tangan (*hand glove*), dan lain-lain.

Data hasil perhitungan Perputaran Persediaan, Likuiditas dan *Profit* (laba) dalam laporan keuangan periode 2014 - 2018 perusahaan Supplier pada PT Harada Indonesia dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Data Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan, CR dan NPM

TAHUN	PERPUTARAN PERSEDIAAN	LIKUIDITAS (CR)	PROFIT (LABA)
2014	2,84 Kali	23,36	Rp 1.985.313.901,-
2015	3,42 Kali	57,57	Rp 2.006.036.752,-
2016	3,28 Kali	72,93	Rp 1.985.751.940,-
2017	2,65 Kali	73,48	Rp 1.920.415.144,-
2018	2,15 Kali	77,90	Rp 1.986.537.617,-

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa profit perusahaan mengalami kenaikan pada periode 2015 sebesar Rp 20.722.851,-. Naiknya profit dikarenakan pada tahun 2015 Perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 0,58 kali. Tetapi pada tahun 2015 likuiditas mengalami kenaikan sebesar 34,21. Hal ini menunjukkan pada tahun 2015 likuiditas tidak berpengaruh profit. Sedangkan perputaran persediaan berpengaruh profit.

Pada tahun 2016 profit perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 20.284.812,-. Turunnya profit dikarenakan perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 0,14 yang dikarenakan persediaan yang berlebihan. Begitu juga dengan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 15,36 yang disebabkan oleh aset lancar yang berlebihan, seperti persediaan yang berlebihan dan kas yang tidak diolah dengan baik.

Pada periode 2017 profit mengalami penurunan dan perputaran persediaan juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan yang menurun dan tingginya persediaan yang ada. Sedangkan pada periode 2018 profit mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 dan 2017 profit mengalami penurunan yang disebabkan oleh perputaran persediaan, sedangkan pada tahun 2018 kenaikan profit tidak dipengaruhi oleh perputaran persediaan yang naik. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 persediaan akhir perusahaan yang terlalu tinggi dan penjualan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Dari uraian tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Likuiditas Terhadap Profit pada PT Harada Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian tersebut, maka identifikasi penelitiannya adalah:

1. Perputaran persediaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh pengelolaan persediaan yang tidak efektif, sehingga profit mengalami penurunan.
2. Likuiditas mengalami kenaikan yang disebabkan aktiva lancar yang tidak diolah dengan baik, sehingga aktiva lancar yang ada (termasuk kas) tidak dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan profit.
3. Perputaran persediaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penjualan yang menurun.

1.3 Batasan Masalah

Guna membatasi adanya masalah yang ditimbulkan dan untuk memecahkannya dengan baik maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan PT Harada Indonesia.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun, yaitu periode 2014 – 2018.
3. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu perputaran persediaan dan likuiditas sebagai variabel independen (X) dalam pengaruh terhadap Profit sebagai variabel dependen (Y).
4. Likuiditas diukur dengan menggunakan Rasio Lancar.
5. Profit diukur dengan menggunakan Laba Bersih.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profit pada PT Harada Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profit pada PT Harada Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan dan likuiditas secara bersamaan terhadap profit pada PT Harada Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profit pada PT Harada Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profit pada PT Harada Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan dan Likuiditas secara bersamaan terhadap Profit pada PT Harada Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai wawasan pengetahuan tentang pengaruh perputaran persediaan dan likuiditas terhadap profit pada perusahaan yang peneliti lakukan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan penelitian tentang Perputaran Persediaan dan Likuiditas terhadap Profit.

2. Bagi Institusi Universitas Putera Batam

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah khasanah perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi bagi perusahaan PT Harada Indonesia dalam menganalisis Perputaran Persediaan dan Likuiditas dalam menciptakan Profit yang lebih menguntungkan.

4. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembanding penelitian terdahulu sekaligus dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Perputaran Persediaan

2.1.1.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan aktiva lancar yang paling besar. Adanya persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja, aktiva dapat berputar secara terus menerus dan mengalami perubahan. Oleh karena itu investasi dalam persediaan merupakan bentuk investasi yang sangat penting bagi perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu mengetahui berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu periode. Rumus untuk mencari perputaran persediaan adalah:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 2. 1
Perputaran Persediaan

Definisi Perputaran Persediaan menurut M. Sari, Saragihi, Siregar, Efendi, & Inrawan (2016) adalah “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dapat pula diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.”

Definisi Perputaran Persediaan menurut Purnamasari (2017) adalah “perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan

dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat.”

Definisi Perputaran Persediaan menurut Atika, Nainggolan, Jubi, & Susanti (2016) adalah “Perputaran persediaan adalah komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.”

2.1.1.2. Manfaat Perputaran Persediaan

Perhitungan Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) bagi suatu perusahaan sangatlah penting. Berikut manfaat perputaran persediaan yaitu antara lain:

- a. Dapat diketahui apakah pengelolaan persediaan telah dilakukan dengan baik atau tidak.
- b. Dapat diketahui kecepatan dari pergantian persediaan, dimana semakin tinggi pergantian persediaan, maka semakin tinggi biaya yang dapat dihemat sehingga laba perusahaan naik.
- c. Pada dasarnya suatu perusahaan yang baik adalah apabila persediaan barang yang dijual/diproduksi cepat berganti sehingga biaya penyimpanan serta tingkat kerusakan barang semakin rendah yang dapat menyebabkan kenaikan laba perusahaan.

2.1.2. Likuiditas

2.1.2.1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan ataupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk lebih memahami lebih lanjut apa itu likuiditas maka kita akan melihat pengertian dari para ahli terlebih dahulu. Gunde, Murni, & Rogi (2017) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo”.

Definisi Likuiditas menurut Putra & Badjra (2015) adalah “Aset likuid merupakan asset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkait dengan penyertaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya”.

Definisi Likuiditas menurut Sitanggang (2014) adalah “Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan pengertian Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas dalam kegiatan untuk memenuhi kewajiban lancar saat jatuh tempo.

2.1.2.2. Jenis–Jenis Likuiditas

Menurut Hery (2017) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan ada tiga, yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas, yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \quad \text{Rumus 2. 2 Current Ratio}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat merupakan ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus di penuhi dengan aktiva lancar yang likuid. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar selain persediaan yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2. 3 Quick Ratio}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan sejumlah kas yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva yang paling lancar atau kas yang tersedia untuk

menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari *Cash Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 2. 4 *Cash Ratio*

2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2018) adapun tujuan dan manfaat dari Rasio likuiditas yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing - masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dari teori diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat utama dari likuiditas yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pemicu perusahaan dalam memperbaiki kinerja.
- b. Dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.
- c. Membantu manajemen dalam mengecek efisiensi modal kerja.
- d. Agar dapat menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek.

2.1.3. Profit

2.1.3.1. Pengertian Profit (Laba)

Profit merupakan laba yang ingin diperoleh suatu perusahaan. M. Sari et al. (2016) menyatakan bahwa “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.”

Definisi laba menurut Tanzil, Lie, Efendi, & Julyanthry (2017) adalah “Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.”

Definisi laba menurut M. Sari et al. (2016) adalah “Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut: $Laba = \text{Penjualan} - \text{Biaya}$.”

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan pengertian laba adalah keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan dengan mengurangi penjualan dengan biaya-biaya dalam perusahaan.

2.1.3.2. Jenis-jenis Profit

Keberhasilan suatu perusahaan adalah memperoleh laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan. Menurut (Enggarwati & Yahya, 2016) menyatakan bahwa:

- a. Laba Kotor (*Gross Profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama kali perusahaan peroleh.
- b. Laba Bersih (*Net Profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

2.1.3.3. Manfaat Profit

Menurut Enggarwati & Yahya (2016) Menyatakan bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba adalah.

- a. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual;
- b. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual;
- c. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan;
- d. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan;
- e. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga jual;
- f. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga pokok;
- g. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode;
- h. Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Kas optimal dalam rangka menjaga Likuiditas dan peningkatan Rentabilitas. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait dengan variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nurafika & Almadany (2018) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh

positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Indonesia periode 2012 sampai 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Vironika Sari & Budiasih (2014) dengan judul pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size Inventory Turnover* pada Profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa *Debt to Equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Firm Size, Inventory turnover* dan *Asset turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

Penelitian yang dilakukan oleh Madushanka & Jathurika (2018) dengan judul *The Impact of Liquidity Ratio on Profitability (with special reference to listed manufacturing company in Sri Lanka)*. Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Correlasion and regression analysis as well as the descriptive statistics ware applied in the analysis and findings sussest that liquidity ratio (quick ratio) have positive and significantly related to be firm profitability among the kusted manufacturing companies in Sri Lanka. Overall this research can give a recommendation for the manufacturing companies in Sri Lanka that, pay more attention on the liquity ratios as they have the significant impact on the profitability of the firms.*

Penelitian yang dilakukan oleh Sunjoko & Arilyn (2016) dengan judul *Effects of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Current Ratio and Average Collection Period on Profitability*. Dari hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *inventory Turnover, Total Asset Turnover and Average Collection Periode do not affect profitability.*

Beberapa penelitian pendahulu yang terkait dengan variabel yang akan diteliti, berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah di uraikan diatas maka dapat lihat ditabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel X dan Y	Hasil Penelitian
1.	(Nurafika & Almadany, 2018) ISSN: 2503-0337	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan semen	Variabel Independen: Perputaran Kas, Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.
2.	(R. P. P. Sari & Dwirandra, 2019) ISSN: 2302-8556	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Pemoderasi	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	1. Hasil analisis membuktikan bahwa CR berpengaruh negative, sedangkan DER berpengaruh positif pada profitabilitas. 2. IC berperan sebagai variable moderasi murni yang melemahkan pengaruh negative CR dan memperkuat pengaruh positif DER pada profitabilitas.
3.	(Vironika Sari & Budiasih, 2014) ISSN: 2302-8556	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Assets</i>	Variabel Independen: <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> dan	1. Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variable <i>Firm Size</i> ,

		<i>Turnover Pada Profitabilitas</i>	<i>Assets Turnover</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	<i>Inventory turnover dan Assets turnover tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variable tersebut yang lebih dari 0,05.</i>
4	(Madushan ka & Jathurika, 2018) ISSN: 2321-5933	<i>The impact of Liquidity Ratio on Profitability</i>	Variabel Independen: <i>Liquidity</i> Variabel Dependen: <i>Profitabilty</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Correlasion and regression analysis as well as the descriptive statistics ware applied in the analysis and findings sussest that liquidity ratio (quick ratio) have positive and significantly related to be firm profitability among the kusted manufacturing companies in Sri Lanka.</i> <i>2. Overall this research can give a recommendation for the manufacturing companies in Sri Lanka that, pay more attention on the liquity ratios as they have the significant impact on the profitability of the firms.</i>
5	(Sunjoko & Arilyn, 2016) ISSN: 1401-9875	<i>Effects of Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnovet, Current Ratio and Average Collection Periode on Profitability</i>	Variabel Independen: <i>Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Current Ratio and Average Collection Period</i> Dependen: <i>Profitability</i>	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. The research findings can be summarized as follow, fixed asset turnover and current ratio affect profitability, while inventory turnover and average collection periode do not affect profitability.</i>

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain terletak pada periode waktu data yang digunakan, definisi operasional penelitian dan objek penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1. Perputaran Persediaan Terhadap Profit

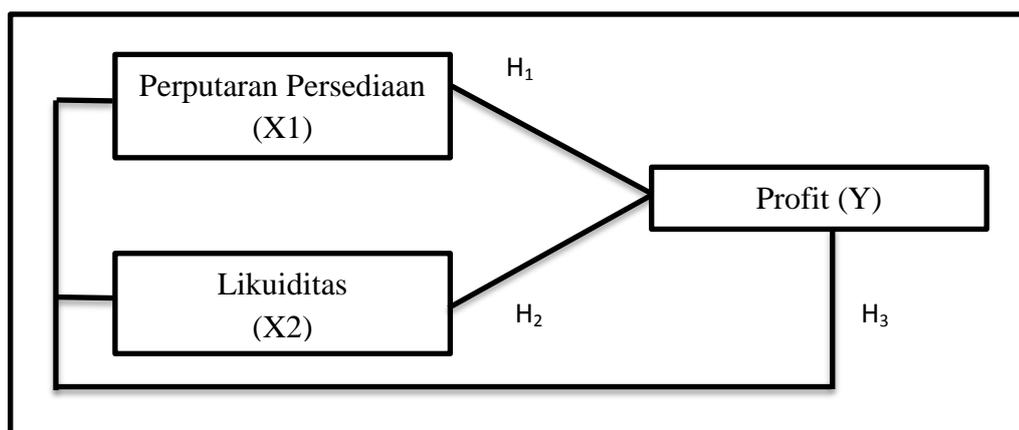
Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibatkan fatal. Persediaan merupakan barang yang siap dijual belikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan atau pembeli. Persediaan merupakan kunci dalam menghasilkan laba atau *profit* dalam perusahaan dagangan. Begitu juga dengan perputaran persediaan ini, dengan adanya perputaran persediaan kita dapat mengetahui seberapa seringnya perusahaan membeli suatu barang atau produk. Dengan adanya perputaran persediaan kita juga dapat mengetahui seberapa lancarnya penjualan dagangan perusahaan tersebut.

Perputaran persediaan menurut Kasmir (2018) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode”. Begitu juga dalam hasil penelitian Nurafika & Almadany (2018) bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2016.

2.3.2. Likuiditas Terhadap Profit

Likuiditas merupakan rasio yang penting bagi setiap perusahaan ataupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tingginya likuiditas maka semakin rendah laba yang di hasilkan suatu perusahaan, begitu juga kebalikannya semakin rendah likuiditas maka semakin tinggi laba yang di hasilkan suatu perusahaan. Rasio Likuiditas Menurut Sugiono & Untung (2016) “Rasio Likuiditas adalah Rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Begitu juga dalam hasil penelitian R. P. P. Sari & Dwirandra (2019) bahwa *Current Rasio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Hasil Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Penelitian ini mengembangkan tiga hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel dalam teori dan model penelitian, yaitu:

H₁: Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profit pada PT Harada Indonesia.

H₂: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profit pada PT Harada Indonesia.

H₃: Perputaran persediaan dan likuiditas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profit pada PT Harada Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian (Gunde et al., 2017) Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dari pengertian tersebut desain penelitian merupakan suatu proses atau rancangan untuk membangun strategi dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan.

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif.

Menurut (Fahmi, 2018) Metode penelitian merupakan metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut (Kasmir, 2018) pengertian dari Metode Kuantitatif adalah “Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.”

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan

masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Objek penelitian dalam skripsi ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan Variabel bebas (independen). Variabel terikat yang digunakan adalah profit yang dilambangkan dengan (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah perputaran persediaan yang dilambangkan dengan (X1) dan likuiditas yang dilambangkan dengan (X2). Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan PT Harada Indonesia periode 2014 – 2018.

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Kasmir, 2018), berdasarkan hubungan antara satu variable dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Menurut (Gunde et al., 2017) Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas (independent variable) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Perputaran Persediaan (X_1), dan Likuiditas (X_2).

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan perputaran persediaan adalah berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu periode, sedangkan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendek yang harus dipenuhi.

3.2.1.1. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan aktiva lancar yang paling besar. Adanya persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja, aktiva dapat berputar secara terus menerus dan mengalami perubahan. Oleh karena itu investasi dalam persediaan merupakan bentuk investasi yang sangat penting bagi perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu mengetahui berapa kali persediaan terjual atau digantikan dengan persediaan yang baru selama satu periode. Rumus untuk mencari perputaran persediaan adalah:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Rumus 3. 1
Perputaran Persediaan

Definisi Perputaran Persediaan menurut (Enggarwati & Yahya, 2016) adalah “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan dapat pula diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.”

3.2.1.2. Likuiditas

Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan ataupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Untuk lebih memahami lebih lanjut apa itu likuiditas maka kita akan melihat pengertian dari para ahli terlebih dahulu. Menurut (Hery, 2017) menyatakan bahwa:

“Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban - kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo”.

Berikut adalah rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}}$$

Rumus 3. 2 *Current Ratio*

3.2.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut (Kasmir, 2018) Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah Profit (Y). Profit merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan.

Menurut (Damanik, Siregar, Tarigan, & Susanti, 2017), berdasarkan hubungan antara satu variable dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Profit

Profit merupakan laba yang ingin diperoleh suatu perusahaan. Menurut (Gumanti, 2011) menyatakan bahwa “Laba adalah selisih lebih pendapatan atas

beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasikan.” Dalam penelitian ini profit yang digunakan adalah Laba Bersih sesudah Pajak.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dari penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi, maka penulis menentukan populasi. Populasi menurut (Kasmir, 2018) adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut sedangkan yang dimaksud sasaran populasi adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan PT Harada Indonesia dari periode 2014 sampai dengan 2018.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Setiap perusahaan memiliki populasi yang berbeda ada yang jumlahnya besar dan ada juga yang jumlahnya kecil. Peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah Laporan Keuangan Bulanan PT Harada Indonesia pada periode 2014-2018, yang artinya memiliki data sebanyak 60 data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data arsip (Dokumen/ copy). Data tersebut berupa dokumen asli maupun dokumen copy kepada bagian-bagian yang bersangkutan. Data yang diberikan akan diolah sebagai sumber analisis penulisan.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:14) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif

merupakan analisis yang berupa angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis, dan beberapa analisis lainnya.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:147) Statistik deskriptif adalah “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk diolah tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Melalui statistik deskriptif peneliti dapat memperoleh informasi mengenai ukuran rata-rata (Mean), Standart Deviasi, minimum, dan maksimum. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen. Variabel tersebut yaitu Perputaran persediaan, Likuiditas dan Profit.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2011:84) Uji normalitas ini akan menguji data variable bebas (X) dan data variable terkait (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi

dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan data variable terkait berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:105-106) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan gambar grafik penyebaran data residual pada variabel-variabel yang digunakan pengujian ini untuk menguji ada tidaknya gejala ketidaksamaan varian dalam data variabel. Kriteria dalam melihat komponen data

tidak memiliki gejala heteroskedastisitas adalah jika data menyebar dalam berada di atas dan di bawah titik nol garis sumbu Y, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui terjadi atau tidak heteroskedastisitas dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode grafik *park gleysen*. Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik – titik pada scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual yang tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada seorang individu/ kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *cross section*, masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu dan kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut Sunyoto (2011: 91) ukuran yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Waston* atau bisa disingkat DW, antara lain:

1. Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadinya autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 atau +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW \geq +2$.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji T (Regresi Parsial)

Menurut Ghozali (2016:64) Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Menurut (Dahiyat, 2016) uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan t hitung

Rumus mencari t hitung adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 3 t Hitung

3. Menentukan t tabel

Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$.

4. Kriteria pengujian

- a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.5.3.2. Uji F (Regresi Simultan)

Menurut (Rudin et al., 2016) uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh variabel terikat.

1. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Menentukan F hitung

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 4 F hitung

3. Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 2 dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

4. Kriteria pengujian :

- a. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.5.3.3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Horne & M.Wachowicz, 2016) Koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan (beberapa buku menyatakan sebagai pengaruh) dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat).

Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi

